

BAB V

PENUTUP

Bab ini memuat ringkasan dan saran hasil studi kasus pada klien Hipertensi berhubungan dengan nyeri akut di RSI Sakinah Mojokerto.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan melakukan diskusi, dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Data subjektif menunjukkan keluhan nyeri pada klien 1 di bagian belakang kepala, sementara klien 2 mengalami nyeri pada bagian tengkuk. Hasil pemeriksaan objektif klien 1 memiliki tekanan darah 190/100 mmHg dengan tingkat nyeri 6, sedangkan klien 2 memiliki tekanan darah 170/90 mmHg dengan tingkat nyeri 5.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.
3. Tindakan intervensi yang dilakukan oleh peneliti meliputi evaluasi nyeri secara menyeluruh termasuk lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan pemicu nyeri, pemantauan tanda-tanda vital, meningkatkan istirahat, memberikan terapi relaksasi otot progresif, serta bekerja sama dalam pemberian analgesik.
4. Implementasi perawatan telah dilakukan sesuai dengan rencana intervensi yang telah disusun. Dalam pelaksanaan implementasi, tidak terdapat perbedaan antara intervensi yang direncanakan dan yang dilaksanakan.

5. Hasil evaluasi klien 2 lebih cepat terjadi proses penurunan tingkat nyeri dibandingkan klien 1, dengan skala 5 dihari pertama turun menjadi skala 1 dihari ke tiga. Klien 1 dan klien 2 berhasil mengelola nyeri mereka dengan menggunakan teknik relaksasi otot progresif, ditambah dengan pengelolaan farmakologi menggunakan analgesik. Klien 1 tekanan darah turun menjadi 140/88mmHg dan klien 2 tekanan darah 131/80mmHg menunjukkan bahwa masalah Nyeri Akut berhasil diatasi. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, di mana terlihat penurunan tingkat nyeri dalam rentang 1-3, penurunan tingkat gelisah dan kesulitan tidur, nadi membaik, tekanan darah dan pola tidur membaik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Diharapkan mampu menerapkan teknik relaksasi otot progresif saat mengalami nyeri, bertujuan agar pasien dapat mengatur rasa nyeri sendiri.

5.2.2 Bagi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi yang ada diperpustakaan juga sebagai tambahan untuk mahasiswa sebagaimana cara penatalaksanaan nyeri secara farmakologis.

5.2.3 Bagi Perawat Di Rumah Sakit

Bagi perawat di rumah sakit, diharapkan informasi ini dapat menjadi panduan yang berguna dalam memberikan asuhan keperawatan

terkait nyeri akut pada pasien hipertensi. Sebagai contoh, untuk mengurangi nyeri di bagian belakang kepala dan leher, perawat dapat mempertimbangkan posisi pasien dalam semifowler 45°C agar sirkulasi darah ke otak kembali normal. Selain itu, perawat dapat menawarkan terapi relaksasi otot progresif dan terapi medis lain yang sesuai dengan kebutuhan klien.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi atau data dasar untuk penelitian yang relevan dengan judul asuhan keperawatan dengan masalah gangguan rasa nyaman nyeri pada kasus hipertensi di RSI Sakinah Mojokerto, sehingga didapatkan penelitian yang lebih terjaga relevansi dan validitasnya.

